

Nama :M.Anton Faroncie Rohman
Kelas :1G
NPM :2513053173

A. Tanggapan dan Antisipasi Dampak Negatif Hoaks

- Tanggapan: Saya sangat prihatin dengan berita ini karena hoaks dapat merusak tatanan sosial, memecah belah masyarakat, dan merugikan banyak pihak. Penyebaran hoaks, terutama yang bermuatan politik, sangat berbahaya bagi demokrasi.
- Antisipasi:
 - Memverifikasi Informasi: Selalu memeriksa kebenaran informasi sebelum menyebarkannya. Gunakan sumber-sumber terpercaya dan lakukan pengecekan fakta.
 - Berpikir Kritis: Menganalisis informasi dengan kritis dan tidak mudah percaya pada berita yang provokatif atau sensasional.
 - Edukasi: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya hoaks melalui edukasi dan literasi media.
 - Bijak Bermedia Sosial: Menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab. Tidak menyebarkan informasi yang belum terverifikasi.
 - Melaporkan Hoaks: Melaporkan akun atau konten yang menyebarkan hoaks kepada pihak berwenang atau platform media sosial.

B. Pengaruh IPTEK yang Tidak Sesuai dengan Nilai Pancasila dan Solusi

- Pengaruh:
 - Erosi Nilai Luhur: IPTEK yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila dapat mengikis nilai-nilai luhur bangsa seperti gotong royong, toleransi, dan persatuan.
 - Individualisme dan Materialisme: Mendorong gaya hidup individualistik dan materialistik yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.
 - Disinformasi dan Polarisasi: Memudahkan penyebaran hoaks dan ujaran kebencian yang memecah belah masyarakat.
 - Ketergantungan Budaya Asing: Meningkatkan ketergantungan pada budaya asing dan mengikis identitas nasional.
- Solusi:
 - Penguatan Pendidikan Pancasila: Meningkatkan kualitas pendidikan Pancasila di semua jenjang pendidikan. (Seperti yang tertulis di file "Artikel 14.a.pdf")

- Integrasi Nilai Pancasila dalam Pengembangan IPTEK: Memastikan bahwa setiap pengembangan IPTEK di Indonesia selalu mempertimbangkan dan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila.
- Literasi Digital Berbasis Pancasila: Mengembangkan program literasi digital yang mengajarkan masyarakat untuk menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, serta berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.
- Regulasi yang Berpihak pada Nilai Luhur: Pemerintah perlu membuat regulasi yang jelas dan tegas untuk mencegah penyebaran konten negatif dan hoaks di media sosial, serta melindungi nilai-nilai luhur bangsa.
- Kolaborasi: Pemerintah, masyarakat, akademisi, dan sektor swasta perlu berkolaborasi untuk menciptakan ekosistem digital yang sehat dan berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.

C. Sikap Konsumerisme dan Solusi (Perspektif Program Studi)

Karena saya adalah asisten AI, saya tidak memiliki program studi/jurusan. Namun, saya akan memberikan contoh solusi umum yang bisa diadaptasi sesuai dengan bidang studi yang relevan:

- Contoh Solusi (Bidang Ekonomi/Bisnis):
 - Pengembangan Industri Teknologi Lokal: Pemerintah memberikan dukungan dan insentif bagi pengembangan industri teknologi lokal agar mampu bersaing dengan produk asing.
 - Edukasi Konsumen: Mengedukasi masyarakat untuk lebih menghargai produk dalam negeri dan memahami dampak konsumerisme berlebihan.
 - Promosi Produk Lokal: Melakukan promosi yang efektif untuk meningkatkan daya saing produk teknologi lokal.
 - Kemitraan Strategis: Mendorong kemitraan antara perusahaan teknologi lokal dengan perusahaan asing untuk transfer teknologi dan pengetahuan.